

REQUEST FOR INFORMATION (RFI)
KEBUTUHAN SEWA 1 (SATU) UNIT AHT
DI AREA PT PERTAMINA HULU MAHAKAM – BALIKPAPAN
NO. 338/PTK3330/2026-S0
17 AGUSTUS 2026

Sehubungan dengan adanya kebutuhan sewa Anchor Handling Tug (AHT) di area Marine Operation Port Balikpapan (PHM Area). Bersama surat ini kami kirimkan *Request For Information* ("RFI") kepada perusahaan pelayaran/pemilik kapal/broker atas kebutuhan kapal dengan ketentuan sebagai berikut :

Estimasi Laycan : 01 Januari 2027 (sesuai kebutuhan operasional)

Lama Pekerjaan : 152(seratus lima puluh dua) hari (sesuai kebutuhan) + Opsi Perpanjangan dan atau Tentative mengikuti kebutuhan Perusahaan

Lokasi : Port Area Balikpapan (PHM Area)

OE : dry contract (termasuk mobilisasi/demobilisasi, crew) (Rp/Bulan)

Kebutuhan : 1(satu) unit

Spesifikasi	Permintaan
Type	Anchor Handling Tug (AHT)
Type Propeller	Wajib FPP/CPP
Flag	Indonesia
Year of Built	Min 1998
Class	BKI atau Dual Class (BKI + IACS)
Fuel	Biodiesel B50 (disediakan customer)/exclude bunker
Bollard Pull	Min 35 T
LOA	±40 M
Breadth	±12 M
Depth	±4,5 M
Tropical Draft	±3,5 M
Horse Power	Mln 3000 HP (with minimum two unit engine)
Navigation	Compass, GPS, AIS, VHF, Radar
Tugger Winch	Electric hydrolic dengan min. SWL 5T
External FIFI	Min 1200 m3
Bow Thruster	Min 1(satu) buah dengan min. power 10% dari engine cap.
Luas Area Deck	Minimal 130m2
Catatan	1. Seluruh dek harus dilapisi dengan kayu pelindung dengan ketebalan minimal 2" kecuali area Drag plate. Lantai dek memiliki kemampuan menahan beban minimal sebesar 5 ton/m2 2. Drag Plate dengan ukuran dan ketebalan yang sesuai harus disediakan di geladak utama di depan stern roller 

Notes :

- Kandidat kapal dengan dengan spesifikasi lain atau dibawah dari spesifikasi yang dibutuhkan dapat disampaikan, namun wajib memenuhi spesifikasi teknis lainnya
- Keberminatan dapat disampaikan dengan memberikan pernyataan konsumsi BBM (draft dan Scope of Work terlampir pada e-mail / bisa hubungi ShipChartering.ptk@pertamina.com)

Jika Perusahaan Pelayaran / Pemilik Kapal / *Broker* memiliki Informasi ketersediaan Kapal sesuai spesifikasi tersebut diatas, mohon untuk dapat memberikan Informasi Ketersediaan Kapal (*Availability*), Spesifikasi teknis kapal (*ship particular*) dan Penawaran harga (Komersial) melalui e-mail ShipChartering.ptk@pertamina.com, dengan menyampaikan ketentuan sebagai berikut:

- Form RFI yang telah diisi (terlampir)
- Spesifikasi teknis kapal (*Ship Particular*)
- Penawaran harga All-in Charter Rate (*Time Charter per hari*)
- Estimasi Ketersediaan kapal (*availability / laycan*)
- Batas waktu penyampaian RFI selambat-lambatnya pada **Hari Jumat, tanggal 21 Agustus 2026 Pukul 12:00 WIB;**
- Gunakan subjek email “**RFI AHT PHM NO.338/PTK3330/2026-S0**”.

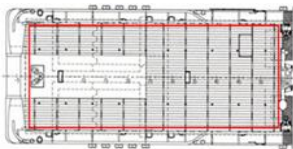
Perusahaan Pelayaran / Pemilik Kapal / Broker yang menyampaikan RFI tersebut akan kami pertimbangkan untuk mengikuti proses pengadaan sewa kapal di PTK.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

FUNGSI SHIP CHARTERING
PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
GEDUNG KONTINENTAL LT. 2
Jl. Yos Sudarso No. 32-34,
RT.19/RW.14 Tanjung Priok – Jakarta

REQUEST FOR INFORMATION

RFI Distribution	17-Aug-26
RFI Deadline	21-Aug-26
Lama Pekerjaan	152 Hari (sesuai kebutuhan) + Opsi Perpanjangan dan/atau Tentatif mengikuti kebutuhan Perusahaan
Lokasi Pekerjaan	Port Area Balikpapan (Pertamina Hulu Mahakam area)
Periode Sewa	01 Januari 2027 (sesuai kebutuhan operasional)
Catatan Penting	a. Kolom Penawaran mohon dapat diisi b. Harga penawaran sudah memperhitungkan seluruh biaya untuk pelaksanaan pekerjaan antara lain Port Clearance, mob/demob dan lainnya (tidak termasuk biaya bunker) c. Harap dapat melampirkan dokumen pendukung kapal. (Misal: Ship Particular, Q88, General Arrangement dan lain lain) d. Jika terdapat pertanyaan, silahkan dapat menghubungi: Shipchartering.ptk@pertamina.com

Spesifikasi	Permintaan	Penawaran
Type	Anchor Handling Tug (AHT)	
Type Propeller	Wajib FPP/ CPP	
Flag	Indonesia	
Year of Built	Min 1998	
Class	BKI atau Dual Class (BKI + IACS)	
Fuel	Biodiesel B50 (disediakan customer)/exclude bunker	
Bollard Pull	Min 35 T	
LOA	±40 M	
Breadth	±12 M	
Depth	±4,5 M	
Tropical Draft	±3,5 M	
Horse Power	Min 3000 HP (with minimum two unit engine)	
Navigation	Compass, GPS, AIS, VHF, Radar	
Tugger Winch	Electric hydrolic dengan min. SWL 5T	
External FIFI	Min 1200 m3	
Bow Thruster	Min 1(satu) buah dengan min. power 10% dari engine cap.	
Luas Area Deck	Minimal 130m2	
Catatan	1. Seluruh dek harus dilapisi dengan kayu pelindung dengan ketebalan minimal 2" kecuali area Drag plate. Lantai dek memiliki kemampuan menahan beban minimal sebesar 5 ton/m2 2. Drag Plate dengan ukuran dan ketebalan yang sesuai harus disediakan di geladak utama di depan stern roller 	
Nama Kapal		
Harga Sewa (Rp)	Dry contract (termasuk mobilisasi/demobilisasi, crew) (Rp/Hari)	

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh data yang saya unggah/sampaikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di PTK.

Calon Penyedia Jasa
PT xxx

XXXXXXXXXX

PERNYATAAN KONSUMSI BAHAN BAKAR
“PENGADAAN JASA KAPAL AHT”

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa figur konsumsi bahan bakar di bawah ini adalah benar dan valid untuk evaluasi komersial lebih lanjut. Data yang diberikan di bawah ini dapat digunakan sebagai referensi konsumsi bahan bakar (secara operasional dan komersial) KAPAL selama PERIODE OPERASIONAL.

Nama KAPAL :
 KONTRAKTOR :

Tipe Kapal = AHT Offshore
 Tenaga Mesin Utama = min. 3,000 HP

No	Kategori Operasional (Id, SS, ES, FS)	RPM	Kecepatan (Knots)	Konsumsi Bahan Bakar (liter/jam)	Faktor Utilisasi	Konsumsi terhitung (liter/jam)
	(a)	(b)	(g)	(d)	(e)	(f) = (d) x (e)
1	Standby	0	0	0	9%	0
2	Idle		0		5%	
3	Slow/Snatching/maneuver	 -			40%	
4	Economical	 -			42%	
5	Full	 -			4%	
Total Konsumsi Mesin Utama (liter/jam) (A)						
Konsumsi bahan bakar mesin bantu (AE) (liter/jam) (B)						
Pendorong Haluan / Bow Thruster (liter/jam) (C)						
Pompa Pemadam Eksternal (liter/jam) (D)						
Total konsumsi operasional per hari (E) = [(A) + (B) + (C) + (D)] x 24						 Liter/hari

Kategori Operasional

Standby	Kondisi dimana mesin induk mati, dan Mesin bantu (Auxiliary Engine) aktif
Idle	Kondisi di mana mesin induk bekerja tetapi kopling netral (clutch out) atau stasioner.
Slow/snatching/snatching /maneuver	Kondisi dimana RPM berada di bawah kategori operasi Economic
	Single sailing Ketika memasuki muara, teluk atau sungai
	Maneuver / snatching diluar radius 500 meter dari Rig
	Kondisi dimana KAPAL mampu mempertahankan posisinya atau mengarahkan KAPAL menuju posisinya melawan gaya luar.
Economic	Pada umumnya, kondisi ini akan tercapai saat RPM mesin induk (10% sampai dengan 20% x (RPM pada kondisi full – RPM pada kondisi idle)) + RPM pada kondisi Idle
	Kondisi dimana KAPAL mencapai kecepatan operasional rutin harian sebagaimana dipersyaratkan dalam KONTRAK.
	Maneuver / snatching didalam radius 500 meter dari Rig
	De-ballasting dan / atau static tow
Full	Adalah kondisi dimana mesin induk pada RPM (40% sampai dengan 60% x (RPM pada kondisi full – RPM pada kondisi idle)) + RPM pada kondisi Idle
	Kondisi dimana KAPAL mencapai RPM maksimum sesuai spesifikasi mesin. Kondisi di atas harus dapat dicapai dalam kondisi operasi yang aman dari rekomendasi pabrikan mesin. atau kondisi RPM mesin induk dimana bollard pull yang dipersyaratkan pada KONTRAK dapat dicapai (sesuai sertifikat bollard pull yang berlaku)

PERNYATAAN KONSUMSI BAHAN BAKAR

KONTRAKTOR harus melengkapi laporan konsumsi bahan bakar dengan mengacu pada dokumen yang sah. Dokumen yang dapat diterima sebagai referensi adalah salah satu atau kombinasi dari yang tercantum di bawah ini;

- Sertifikat uji konsumsi bahan bakar yang dikeluarkan dan divalidasi oleh pihak ketiga yang independen dan terakreditasi dimana pengujian dilakukan maksimal 3 tahun sebelum tanggal pemasukan penawaran.
- Sertifikat uji konsumsi bahan bakar yang dikeluarkan dan divalidasi oleh pihak ketiga yang independen dan terakreditasi yang pelaksanaannya disaksikan oleh PERUSAHAAN
- Analisis data oleh pihak ketiga yang independen sesuai dengan catatan konsumsi sebelumnya (berisi data nilai konsumsi bahan bakar)
- Data pabrikan mesin (berisi data nilai konsumsi bahan bakar)
- Perhitungan konsumsi bahan bakar yang dikeluarkan oleh galangan kapal (berisi data nilai konsumsi bahan bakar)
- Data uji coba berlayar (berisi data nilai konsumsi bahan bakar)

PERUSAHAAN berhak untuk mendiskualifikasi proposal penawaran dari KONTRAKTOR apabila ditemukan kondisi-kondisi sebagai berikut

- KONTRAKTOR tidak menyerahkan pernyataan konsumsi bahan bakar, atau
- KONTRAKTOR mengubah format dan/atau template tabel, atau
- KONTRAKTOR mengisi sebagian atau teridentifikasi ada bagian yang kosong, atau
- Tanpa tanda tangan orang yang berwenang dan atau tanpa materai yang cukup.

Syarat dan Ketentuan

- Angka-angka pada kolom (d) akan dibandingkan dengan hasil uji konsumsi bahan bakar yang akan dilakukan sebelum TANGGAL MULAI. Hasil uji konsumsi bahan bakar akan diformulasikan ke dalam verifikasi nilai konsumsi bahan bakar (FCRV)
- Total konsumsi bahan bakar per hari (E) akan digunakan sebagai evaluasi komersial untuk menentukan total biaya operasional. Yang perlu diperhatikan, angka ini bukan merupakan "batas atas konsumsi bahan bakar harian" selama PERIODE OPERASIONAL.
- Faktor utilisasi pada kolom (e) merupakan estimasi dari kondisi operasional saat ini. Faktor utilisasi yang sebenarnya akan mengikuti kebutuhan operasional.
- Jika selama PERIODE OPERASIONAL konsumsi melebihi dari verifikasi nilai konsumsi bahan bakar seperti yang dijelaskan pada poin a), kami (KONTRAKTOR) tidak akan menolak untuk ditagih kembali jumlah kelebihan yang tidak disengketakan.
- Laporan konsumsi bahan bakar ini dapat dianggap sah sebagai acuan konsumsi bahan bakar selama PERIODE OPERASIONAL sampai dengan FCT dilaksanakan dan diterima oleh PARA PIHAK
- PERUSAHAAN berhak untuk melakukan pemutusan lebih awal apabila kelebihan konsumsi atau nilai tagihan balik secara akumulatif sama dengan atau lebih besar dari 5% dari total nilai KONTRAK.

..... 2026

PT.

Tandatangan & Stempel peserta lelang



(.....)